

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENYULUHAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI KLINIK MANDA**

**Oleh :**

**KETUA : MESTIKA LUMBANTORUAN**

**ANGGOTA : PARLAUNGAN WIDYA LORA SIHOMBING**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA**

**MEDAN**

**2019**

## **TANDA BAHAYA KEHAMILAN**

### **PENDAHULUAN**

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya. Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan akan menemukan wanita hamil dengan komplikasi-komplikasi yang mungkin dapat mengancam jiwa.

Kematian ibu yang terjadi pada waktu kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetric, yang sering tidak diramalkan pada saat kehamilan. Komplikasi obstetric secara langsung adalah perdarahan, infeksi dan eklamsia. Secara tidak langsung kematian ibu juga dipengaruhi oleh keterlambatan ditingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk mencari pertolongan. Keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan dan pertolongan difasilitas pelayanan kesehatan. Angka kematian ibu di Indonesia masih yang tertinggi di ASEAN.

Angka kematian ibu di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2005 sebesar 262 per 100.00 kelahiran hidup. Tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 248 per 100.000 kelahiran hidup (Andra, 2007). Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah tahun 2003-2007 sebesar 101,36 per 100.000 kelahiran hidup.

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengertian Tanda Bahaya Kehamilan**

Tanda bahaya kehamilan adalah suatu kehamilan yang memiliki suatu tanda bahaya atau risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), akan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Tiran, 2007).

#### **Macam– macam tanda bahaya kehamilan**

##### **a. Keluar darah dari jalan lahir**

Perdarahan Vagina dalam kehamilan adalah jarang yang normal. Pada masa awal kehamilan, ibu mungkin akan mengalami perdarahan yang sedikit atau spotting disekitar waktu pertama haidnya. Perdarahan ini adalah perdarahan implantasi, dan ini normal terjadi. Pada waktu yang lain dalam kehamilan, perdarahan ringan mungkin pertanda dari servik yang rapuh atau erosi.

##### **b. Keluar air ketuban sebelum waktunya**

Yang dinamakan ketuban pecah dini adalah apabila terjadi sebelum persalinan

berlangsung yang disebabkan karena berkurangnya kekuatan membran atau meningkatnya tekanan intrauteri atau oleh kedua faktor tersebut, juga. Karena adanya infeksi yang dapat berasal dari vagina dan serviks dan penilaiannya ditentukan dengan adanya cairan ketuban di vagina. Penentuan cairan ketuban dapat dilakukan dengan tes lakmus (nitrazintest) merah menjadi biru (Saifuddin, 2002).

### **Kejang**

Pada umumnya kejang didahului oleh makin memburuknya keadaan dan terjadinya gejala-gejala sakit kepala, mual, nyeri ulu hati sehingga muntah. Bila semakin berat, penglihatan semakin kabur, kesadaran menurun kemudian kejang. Kejang dalam kehamilan dapat merupakan gejala dari eklampsia.

### **c. Gerakan janin tidak ada atau kurang (minimal 10 kali dalam 12jam)**

Ibu mulai merasakan gerakan bayi selama bulan ke-5 atau ke-6. Beberapa ibu dapat merasakan gerakan bayinya lebih awal. Jika bayinya tidur gerakannya akan melemah. Bayi harus bergerak paling sedikit 3 kali dalam 1 jam jika ibu berbaring atau beristirahat dan jika ibu makan dan minum dengan baik.

### **d. Demam Tinggi**

Ibu menderita demam dengan suhu tubuh  $>38^{\circ}\text{C}$  dalam kehamilan merupakan

suatu masalah. Demam tinggi dapat merupakan gejala adanya infeksi dalam kehamilan. Penanganan demam antara lain dengan istirahat baring, minum banyak dan mengompres untuk menurunkan suhu (Saifuddin, 2002).

### **e. Nyeri perut yang hebat**

Nyeri abdomen yang tidak berhubungan dengan persalinan normal adalah tidak normal. Nyeri abdomen yang mungkin menunjukkan masalah yang mengancam keselamatan jiwa adalah yang hebat, menetap, dan tidak hilang setelah istirahat. Hal ini bisa berarti appendisititis, kehamilan ektopik, aborsi, penyakit radang pelvis, persalinan preterm, gastritis, penyakit kantong empedu, iritasi uterus, abrupsio placenta, infeksi saluran kemih atau infeksi lainnya.

### **Komplikasi yang Ditimbulkan Oleh Tanda Bahaya Selama Masa Kehamilan**

Komplikasi tanda bahaya kehamilan :

- a. Perdarahan
- b. Persalinan Prematur
- c. Bayi lahir belum cukup bulan.
- d. Bayi lahir dengan berat lahir rendah (BBLR).
- e. Keguguran (abortus).
- f. Persalinan tidak lancar / macet.
- g. perdarahan sebelum dan sesudah persalinan.

- h. Janin mati dalam kandungan.
- i. Ibu hamil / bersalin meninggal dunia.
- j. Keracunan kehamilan/kejang-kejang.  
(Firdaus, 2006)

### **Cara Mencegah Tanda Bahaya Selama Masa Kehamilan Pencegahan Tanda Bahaya Kehamilan**

1. Mengenal dan mengetahui ibu-ibu yang termasuk dalam kondisi yang mengalami tanda bahaya dengan adanya pengetahuan ibu-ibu sehingga dapat dilakukan rujukan ke tempat fasilitas yang lebih baik (rumah sakit).
2. Meningkatkan mutu perinatal care
3. Menganjurkan setiap ibu hamil kontrol ke BKIA.
4. Penyuluhan oleh bidan desa terhadap kesehatan ibu, bayi serta penyakit yang dapat diderita oleh ibu selama kehamilan secara aktif.
5. Bidan desa harus bertempat tinggal di desa yang ditugaskan yang merupakan ujung tombak tentang kesehatan ibu di desa yang ditempatinya.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi. Yang sudah barang tentu juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda

bahaya ini tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu.

### **Saran**

1. Selalu makan makanan yang mengandung gizi seimbang agar kebutuhan nutrisi ibu hamil dan janin dapat terpenuhi
2. Lakukan pemeriksaan secara rutin dan berkala agar kesehatan ibu hamil dan janin dapat terpantau
3. Segera periksakan kesehatan kandungan jika terjadi salah satu atau lebih dari gejala tanda bahaya kehamilan yang mungkin terjadi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anata. 2009. Permasalahan Pada Kehamilan Muda. Jakarta : Rineka Cipta Kurniawan. 2008. Bahaya Yang Sering Terjadi Pada Kehamilan Muda.  
<http://www.info-cyber-neth.com.id> diakses tanggal 15 Maret 2010
- Curtis, G.B, 2002. *Tanya Jawab Seputar Kehamilan*. Jakarta.
- Hanifa, W. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Kusmiyati, Y. DKK. 2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Jakarta.
- Prawirohardjo, 2001. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka